

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode asosiatif bersifat kausal. Metode asosiatif kausal digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel atau lebih, yang setiap hubungannya memiliki sifat dengan beberapa kemungkinan atau bersifat sebab akibat.

Penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel yang mempengaruhi dan juga variabel dependen atau disebut juga variabel yang dipengaruhi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada data berupa angka yang dapat dihitung untuk menganalisa hubungan-hubungan setiap variabel.

Dengan digunakannya metode diatas, penelitian ini akan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan kerja sama tim terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, (Alfamart) stidu kasus pada area Gunung Putri.

B. Variabel dan Pengukuran

Operasional variabel bertujuan untuk memperlihatkan variabel yang dipakai akan diukur dengan indikator-indikator yang sudah diambil bersumber dari teori yang berhubungan. Penelitian ini memiliki judul PENGARUH

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KERJA SAMA TIM TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, (Alfamart) STUDI KASUS PADA AREA GUNUNG PUTRI. Dari judul diatas terdapat 3 variabel yaitu pengaruh kepemimpinan transformasional, kerja sama tim, dan kepuasan kerja karyawan.

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab berubahnya atau variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2015:39). Pada penelitian ini, variabel yang dipakai yaitu Kepemimpinan Transformasional (X1) dan Kerja sama tim (X2).

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiono, 2015:64). Variabel terikat atau dependen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja (Y).

Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai variabel untuk diteliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 2
Operasional Variabel

Konstruk	Variabel	Indikator
Kepemimpinan Transformasional (X₁)	Menurut Kharis (2015:2) Kepemimpinan Transformasional adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi orang lain dan menginspirasi pengikutnya untuk	Menurut Kharis (2015:4) 1. Karisma 2. Simulasi Intelektual 3. Perhatian Secara Individual 4. Motivasi Inspiratif

	menepikan masalah pribadi.	
Kerja sama tim (X₂)	Menurut Davis (2014:135) Kerja sama tim merupakan individu-individu yang berkelompok dan bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan bersama, sehingga tujuan tersebut mudah diperoleh.	Menurut Davis (2014:142) <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan yang sama 2. Antusiasme 3. Peran dan tanggung jawab yang jelas 4. Komunikasi yang efektif 5. Resolusi konflik 6. Memaksimalkan keahlian yang dimiliki
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	Menurut Alshetri (2013:5) Kepuasan kerja merupakan berbagai macam sikap seseorang terhadap pekerjaannya, termasuk niat mereka dalam bertahan dalam pekerjaan tersebut.	Menurut Alshetri (2013:5) <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan terhadap atasan 2. Kepuasan terhadap hubungan dengan rekan kerja 3. Kepuasan terhadap promosi 4. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018:130) menjelaskan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kadar ciri tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Dari pengertian yang sudah diuraikan, maka populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) pada area Gunung Putri yang berjumlah 110 karyawan.

2. Sampel

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, (Alfamart) pada area Gunung Putri memiliki karyawan sebanyak 110 orang. Peneliti memutuskan untuk menjadikan seluruh karyawan sebagai responden, dikarenakan jumlah karyawan yang terhitung tidak terlalu banyak. Seperti yang diutarakan Sugiyono (2018:135) sampel merupakan komponen dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu teknik menentukan sampel apabila seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2015:137). Oleh karena itu jumlah sampel penelitian ini adalah 110 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2015:156). Responden pada penelitian ini yaitu karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, (Alfamart) pada area Gunung Putri dengan indikator variabel penelitian. Responden akan diminta untuk memberikan jawaban pada kolom yang sudah disediakan. Skala yang digunakan adalah skala likert, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Skala Likert

Skor	5	4	3	2	1
Jawaban	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Selain dengan menggunakan kuesioner, pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data dan juga gambaran yang relevan tentang organisasi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket (kuesioner), yang merupakan cara mengumpulkan data dengan menyebarkan daftar-daftar pertanyaan agar dapat dilakukan lebih mudah diolah dan memiliki hasil lebih baik. Penelitian ini menggunakan kuesioner model tertutup yang berbentuk skala likert, atau bisa dikatakan berupa pertanyaan yang memiliki beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan. Karena jenis instrumen yang dipakai berupa angket (kuesioner), responden akan diminta memberi tanda (✓) sebagai jawaban pada kolom jawaban.

Selain itu penelitian ini juga menggunakan wawancara sebagai instrument penelitian, untuk menemukan masalah-masalah yang akan diteliti dan mengetahui segala hal dengan lebih terperinci (Sugiyono, 2018:130).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis linier berganda untuk memprediksi seberapa jauh berubahnya nilai variabel terikat (dependen), jika nilai variabel bebas (independen) dinaik turunkan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan alat bantu berupa program komputer yaitu IBM SPSS statistik versi 25. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data terdiri dari uji validitas dan juga reliabilitas sebagai cara untuk mengetahui instrument dalam penelitian ini valid dan reliabel (Sugiyono, 2018:173).

a) Uji Validitas

Untuk mengetahui kuesioner yang dipakai akurat atau tidak, dilakukan pengujian validitas. Menurut Ghazali (2018:51) validnya sebuah kuesioner dapat dilihat dari apakah pertanyaan dalam kuesioner dapat memberikan sesuatu yang akan diukur dari kuesioner tersebut.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika r -hitung \geq r -tabel (kedua sisi diuji dengan signifikansi 0,05) maka setiap item pertanyaan dapat dinyatakan valid. Adapun rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah individu dalam sampel

$\sum X$ = jumlah skor butir variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor butir variabel Y

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kesesuaian atau kekonsistenan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang berupa indikator dari variabel (Ghozali, 2018:45). Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung menggunakan nilai *Alpha Cronbach*. Variabel yang termasuk reliabel adalah apabila koefisien reliabilitasnya $\geq 0,6$ atau mendekati angka 1. Adapun rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir pertanyaan yang diuji

S_b^2 = jumlah varians skor tiap-tiap butir

$$S_t^2 = \text{varians total}$$

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai prasyarat dari analisis regresi berganda. Menurut Ghozali (2018:35) uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian tersebut harus dilakukan supaya penghitungan koefisien regresi jelas dan tidak bias.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi yang dipakai terdapat distribusi normal antar variabel atau tidak. Model regresi bisa dibilang baik jika distribusi data mendekati normal ataupun normal. Untuk mengetahui distribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan uji *kolmogorof-smirnov*. Apabila hasil dari uji *kolmogorof-smirnov* menunjukkan nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan terdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikoliniearitas adalah untuk melihat ada atau tidak beberapa variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, maka model regresi bisa dibilang baik (Ghozali, 2018:105). Untuk mengetahui tidak terdapat multikolinearitas dalam sebuah penelitian dapat dilihat dari nilai

Variance Inflation Factor (VIF) dengan batas $\leq 10,00$ dan nilai *tolerance value* dengan batas $\geq 0,10$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk meneliti apakah ada ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali, 2018:137). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*. Menurut (Ghozali 2018:140) Apabila terdapat pola tertentu atau titik-titik harus tersebar secara acak baik diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2018:111). Bentuk regresi linear adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja Karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X₁ = Kepemimpinan Transformasional

X_2 = Kerja Sama Tim

e = Standar *error*

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan kerja sama tim terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) area Gunung Putri. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dan dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS statistik 25. Uji hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:152). Cara melakukan uji parsial yaitu dengan membandingkan nilai p-value dengan nilai signifikansi α (alpha), jika nilai p-value $\leq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hipotesis yang akan diuji secara parsial yaitu :

(1) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

$H_0 : b_1 = 0$: Tidak ada pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_1 : b_1 \neq 0$: Ada pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kepuasan kerja karyawan.

(2) Pengaruh Kerja Sama Tim Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.

$H_0 : b_2 = 0$: Tidak ada pengaruh kerja sama tim terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_1 : b_2 \neq 0$: Ada pengaruh kerja sama tim terhadap kepuasan kerja karyawan.

Selain itu uji parsial juga dapat dihitung dengan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Karyawan

r^2 = Koefisien determinasi

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk menunjukkan sampai dimana pengaruh variabel bebas secara simultan dapat manfsirkan variabel terikatnya. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikasi α (0,05) dengan p-value. Jika nilai p-value $\leq 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Adapun hipotesis yang akan diuji secara simultan yaitu :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional dan kerja sama tim secara simultan atau bersamaan terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_1 : b_1, b_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional dan kerja sama tim secara simultan atau bersamaan terhadap kepuasan kerja karyawan.

Adapun cara lain pengujian simultan yaitu dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$F_o = \frac{R^2 - 1k}{(1 - R^2)1(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_o = F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi ganda

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

5. Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi dapat digunakan sebagai pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat, dimana variabel bebasnya dikendalikan (Sugiyono, 2018:280). Rumus koefisien korelasi adalah:

$$r = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + e}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

X₁ = Kepemimpinan Transformasional

X₂ = Kerja sama Tim

r = Koefisien korelasi (X₁,X₂,Y)

n = Jumlah sampel

e = Standar *error*

jadi jika nilai r mendekati 1 berarti korelasi dari kedua variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan kuat. Tapi jika nilai r mendekati 0 berarti korelasi dari kedua variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2018:179) mengatakan bahwa koefisien determinasi dapat dipakai untuk menguji *goodness-fit* dalam model regresi. Analisis ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana beberapa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, dengan cara ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jadi jika nilai R² memiliki hasil mendekati 1 berarti hampir semua informasi dari beberapa

variabel bebas dibutuhkan untuk memperkirakan variasi variabel terikat. Tapi apabila hasil R^2 kecil atau 0 berarti variabel bebas hanya mampu menjelaskan variasi variabel terikat dengan sangat terbatas.